

Pentingnya sabar dalam menghadapi ujian

Penulis: Tim Berkhutbah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KHUTBAH I

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَتَقْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Ketakwaan adalah bekal terbaik untuk menghadapi segala liku-liku kehidupan.

Hadirin jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Hidup di dunia ini tidak pernah lepas dari ujian. Allah Ta'ala berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا
لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ ۗ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ

"Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata, 'Inn? lill?hi wa inn? ilaihi r?ji' ?n' (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali). Mereka itulah yang mendapat keberkahan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. Al-Baqarah: 155-157)

Ayat ini dengan gamblang menyatakan bahwa ujian adalah sunnatullah, ketetapan yang pasti berlaku. Tidak ada seorang pun yang bebas dari cobaan, baik berupa rasa takut, kesulitan ekonomi, kehilangan orang yang dicintai, atau kegagalan dalam usaha. Namun, Allah tidak sekadar memberitahu tentang ujian. Dia memberikan solusi dan kabar gembira yang agung: **kesabaran**.

Apa hakikat sabar? Sabar bukanlah sikap pasif, menyerah, dan berpangku tangan. Sabar adalah kekuatan aktif untuk menahan diri dari keluh kesah, mengendalikan lisan dari mengumpat takdir, dan menjaga hati dari kemarahan kepada Allah. Sabar adalah keteguhan hati dalam

menjalankan ketaatan, menjauhi kemaksiatan, dan menerima ketetapan (qadha) yang terasa pahit.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda:

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ دَاكِلِ أَحَدٍ إِذَا
لِلْمُؤْمِنِ إِذَا أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ
صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

"Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin. Seluruh urusannya adalah baik, dan itu tidak dimiliki kecuali oleh seorang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, ia bersyukur, maka itu baik baginya. Dan jika tertimpa kesusahan, ia bersabar, maka itu baik baginya." (HR. Muslim)

Inilah kunci kebahagiaan sejati seorang mukmin. Ia memandang segala sesuatu dengan kacamata iman. Musibah bukanlah akhir segalanya, tetapi sebuah proses pembersihan dosa, peningkatan derajat, dan ujian keimanan. Sabar dalam musibah akan menghapuskan dosa. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda:

يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَوَصَبٍ وَوَلَا هَمٍّ وَوَلَا حُزْنَ وَوَلَا أَدَى وَوَلَا غَمٍّ
مَا
حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكِّهَا إِذَا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

"Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu kelelahan, penyakit, kecemasan, kesedihan, gangguan, dan kesusahan, hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapuskan dosanya dengan sebab itu." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Oleh karena itu, jamaah Jumat yang mulia, ketika ujian datang menghampiri—entah itu sakit, kehilangan pekerjaan, perselisihan keluarga, atau musibah lainnya—ingatlah bahwa ini adalah ladang pahala. Tahanlah lisan dari mengeluh kepada manusia, tetapi curahkanlah keluh kesah hanya kepada Allah dalam sujud dan doa. Ucapkanlah kalimat istirja' (Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un), karena itu adalah tanda kesabaran yang Allah janjikan pahala dan rahmat-Nya.

Penutup Khutbah I:

Demikian, betapa agungnya kedudukan sabar. Ia adalah perisai bagi seorang mukmin dan kendaraan yang akan membawanya menuju keridhaan Allah. Mari kita latih diri kita untuk selalu bersabar.

وَقَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا

اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ

"Dan Allah Ta'ala berfirman: 'Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetapkan bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.'" (QS. Ali 'Imran: 200)

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَتَقَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ

مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ دَنَبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ

الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH II

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ

لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ،

أَوْصِيكُمْ وَتَقْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،

الْأَحْيَاءَ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ

أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرُنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي

فِيهَا مَعَاشِنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادُنَا، وَاجْعَلْ

الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ.

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا الصَّبْرَ عَلَى بَلَائِكَ حَتَّى تُلْقَاكَ وَتَحْنُ عَنْكَ رَاضُونَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى

عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. اذْكُرُوا اللَّهَ

الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ

يُعْطِكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.